

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar nasional pendidikan memuat berbagai kriteria komponen pendidikan memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan sekolah masing-masing. Standar Nasional Pendidikan (SNP) diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. Standar Nasional Pendidikan diartikan sebagai kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berfungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Tujuannya untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat.

Sarana dan prasarana adalah komponen pendidikan yang harus memenuhi standar nasional pendidikan. Suatu lembaga pendidikan/sekolah sangat memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Lembaga pendidikan/sekolah seharusnya mempunyai sarana dan prasarana memadai karena sangat membantu guru dan peserta didik. Menurut Ummah dan Akhlis (2017)

menyatakan sekolah diharapkan mampu menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti media pembelajaran pendukung kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana sekolah menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran itu. Menurut Kurniawati dan Sayuti (2018) menyatakan sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu faktor pendidikan, keberadaannya sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi sarana dan prasarana tidak bisa dipertahankan terus menerus karena tingkat kualitas, kuantitas, kondisi yang berubah, bantuan pemerintah tentang sarana dan prasarana tidak setiap saat ada sehingga dibutuhkan upaya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik supaya kualitas dan kuantitas dapat dipertahankan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XII Sarana dan Prasarana Pendidikan pasal 45 ayat (1) dan ayat (2) menyebutkan : ayat (1) berbunyi “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”; ayat (2) berbunyi “Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah”. Pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 yaitu: Setiap satuan pendidikan atau sekolah wajib memiliki sarana meliputi perabot, peralatan pendidikan, media

pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar. Setiap satuan pendidikan atau sekolah wajib memiliki prasarana meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olah raga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat berkreasi, ruang atau tempat lain diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Menurut Megasari (2018) menyatakan sarana dan prasarana pendidikan adalah sesuatu hal yang harus dikelola baik, seperti gedung, perlengkapan administrasi, sarana dan prasarana digunakan untuk pembelajaran.

Sarana dan prasarana berpengaruh besar bagi kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran, berpengaruh menunjang kualitas belajar peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung jika ada pendidik, peserta didik, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan yang mendukung. Semua faktor tersebut merupakan sebuah siklus proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas di sekolah merupakan bagian penting perlu diperhatikan, keberadaan sarana dan prasarana akan menunjang kegiatan akademik dan non akademik, sumber daya manusia, mendukung terwujudnya proses pembelajaran kondusif. Pendidikan bermutu merupakan kebutuhan sangat penting, maju tidaknya suatu bangsa tergantung dari pendidikan. Proses pendidikan yang baik tentu memerlukan sarana dan prasarana maupun fasilitas memadai.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam BeritaSatu.com, mencatat pembangunan manusia di Indonesia terus mengalami kemajuan. Pada 2019, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 71,92 atau meningkat 0,53 poin atau tumbuh 0,74 persen dibanding tahun 2018. Menurut VIVA.co.id. (2019) menyatakan survei kemampuan pelajar yang dirilis oleh Programme for International Student Assessment (PISA) pada Selasa 3 Desember 2019 di Paris menempatkan Indonesia diperingkat ke-72 dari 77 negara. Survey PISA merupakan rujukan dalam menilai kualitas Pendidikan di dunia, yang menilai kemampuan membaca, matematika dan sains.

SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri beralamat di Jalan Sidoharjo - Girimarto, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri. Berdiri tahun 1980 merupakan sekolah menengah pertama negeri yang melayani pengajaran jenjang pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) di Kabupaten Wonogiri. Pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku (saat ini menggunakan Kurikulum 2013). SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri memiliki staf pengajar/guru berkompeten pada bidang pelajarannya, berkualitas, sebagai salah satu SMP terbaik di Kabupaten Wonogiri. Ketersediaannya berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, lapangan olahraga, mushola, kantin dan lainnya. SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri mengadakan kegiatan ekstra kurikuler sekolah sebagai program unggulan yaitu ekstra pramuka, PMR, karate, seni karawitan, musik,

tenis meja diantaranya ada yang sudah maju ke tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil pra observasi di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri terdapat masalah pengelolaan sarana dan prasarana diantaranya kurang maksimalnya perencanaan, pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana sangat penting dalam peningkatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pra observasi tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul : "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri". Manajemen sarana dan prasarana pendidikan SMP N 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri perlu detekankan sebagai model dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang merupakan kebaruan di SMPN 1 Sidoharjo terkhusus supaya dapat memperlama usia pakai sarana dan prasaran tersebut untuk menunjang terselenggarakannya kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Aspek keterbaruan penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan /referensi bagi penelitian lainnya, dapat dipergunakan oleh lembaga pendidikan/sekolah lain dalam upaya perbaikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di tempatnya, dapat meningkatkan, mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, dan mendukung teori-teori yang relevan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri yang merupakan research quetion sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri disandingkan dengan indikator perencanaan sarana dan prasarana pendidikan menurut ahlinya ?
2. Bagaimanakah pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri disandingkan dengan indikator pengadaan sarana dan prasarana pendidikan menurut ahlinya ?
3. Bagaimanakah pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri disandingkan dengan indikator pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan menurut ahlinya ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan sub fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui hasil penyandingan antara perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri dengan indikator perencanaan sarana dan prasarana pendidikan menurut ahlinya.
2. Mengetahui hasil pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri dengan indikator pengadaan sarana dan prasarana pendidikan menurut ahlinya.
3. Mengetahui hasil penyandingan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri dengan indikator pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan menurut ahlinya

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis

- a. Meningkatkan, mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, mendukung teori-teori yang relevan.
- b. Bahan pertimbangan peneliti lainnya berhubungan dengan penelitian ini dalam ruang lingkup lebih luas dan pembahasan lebih mendalam.
- c. Sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu khususnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pemecahan suatu masalah.
- d. Bahan pertimbangan mengungkapkan permasalahan serupa yang memerlukan penelitian lebih lanjut.
- e. Bahan rujukan bagi Lembaga pendidikan/sekolah lain.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan gambaran tentang manajemen sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri.
- b. Berkontribusi meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan di sekolah lewat penelitian ini.
- c. Memberi masukan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana tentang fenomena di SMP Negeri 1 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri.
- d. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pihak pengelola pendidikan (kepala sekolah) dalam pengambilan keputusan, menentukan kebijakan selanjutnya